

ABSTRAK

Resiko terbesar dari transaksi perdagangan internasional adalah resiko dari fluktuasi kurs valuta asing. Perubahan nilai mata uang asing yang tidak terduga dapat berdampak penting pada perusahaan, oleh karena itu perusahaan perlu untuk melakukan manajemen risiko salah satunya adalah dengan melakukan *hedging* derivatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Leverage (LEV)*, *Firm Size (FS)*, *Market to book Value (MTBV)*, *Liquidity Ratio (LQ1)*, dan *Current Ratio (LQ2)* terhadap aktivitas *hedging* derivatif pada perusahaan manufaktur di Indonesia periode tahun 2009-2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2012. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini meliputi *Leverage (LEV)*, *Firm Size (FS)*, *Market to book Value (MTBV)*, *Liquidity Ratio (LQ1)*, dan *Current Ratio (LQ2)*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Hasil uji multivariate memperlihatkan bahwa variabel *Leverage (LEV)* berpengaruh negatif terhadap *hedging* derivatif perusahaan pada $\alpha = 5\%$ namun tidak sama dengan yang diprediksikan. Variabel *Firm Size (FS)* dan *Market to book Value (MTBV)* mempunyai tanda positif dan sama dengan yang diprediksikan. Variabel *Liquidity Ratio (LQ1)* dan *Current Ratio (LQ2)* mempunyai tanda negatif dan sama dengan yang diprediksikan. Secara umum, hasilnya tidak menerima keseluruhan H_0 . Ketepatan data prediksi probabilitas *hedging* derivatif pada perusahaan sebesar 83,7%.

Kata kunci : *hedging* derivatif, *Leverage (LEV)*, *Firm Size (FS)*, *Market to book Value (MTBV)*, *Liquidity Ratio (LQ1)*, dan *Current Ratio (LQ2)*.